

PENERAPAN PEMBUKUAN AKUNTANSI SEDERHANA PADA AISYAH MEDICAL CENTER

Yenny Marthalena¹, Uswatun Maratu Soleha²
Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Sosial dan Bisnis
Universitas Aisyah Pringsewu
Email: yennymarthalena.YM@gmail.com

ABSTRAK

Pencatatan keuangan atau pembukuan merupakan hal penting yang harus dilakukan apabila sebuah usaha atau bisnis ingin bertahan lama. Pembukuan tidak hanya digunakan pada perusahaan besar saja, namun perusahaan atau jasa kecil juga membutuhkan pembukuan untuk bisnisnya. Pembukuan untuk perusahaan kecil, seperti Klinik bisa menggunakan pembukuan sederhana saja, dimana hanya untuk mengetahui jumlah keuntungan dan kerugian yang diperoleh. Hal ini akan dapat membantu usaha kecil dalam merancang langkah-langkah yang tepat dilakukan untuk meminimaisir kerugian. Penelitian ini berlokasi di Klinik Aisyah Medical Center yang belum pernah melakukan pencatatan pembukuan akuntansi atas bisnisnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencatat setiap transaksi bisnisnya dan mampu menganalisis atas bisnis yang sedang dijalankannya.

Kata Kunci : *Klinik Aisyah Medical Center, Pembukuan Sederhana*

1. PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 sendiri membedakan usaha menjadi empat jenis, yaitu usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar. Adapun kriteria agar sebuah usaha termasuk dalam jenis usaha mikro, kecil, dan menengah, yaitu: 1) Sebuah usaha bisa dianggap sebagai usaha mikro apabila memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, serta memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300 juta. 2) Usaha kecil memiliki kriteria kekayaan bersih usaha pada kisaran Rp 50 juta sampai dengan paling banyak Rp 500 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Kemudian pendapatan tahunan yang dihasilkan lebih dari Rp 300 juta sampai dengan paling banyak Rp 2,5 miliar. 3) Sedangkan kriteria Usaha Menengah adalah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500 juta sampai dengan paling banyak Rp 10 miliar tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, serta memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.5 miliar sampai dengan paling banyak Rp 50 miliar (Nasional Kontan, 2020).

Pelaku perusahaan atau jasa kecil, pada umumnya merupakan usaha yang dimiliki oleh seorang pemilik sekaligus pengelola yang sama dan modal yang disediakan berasal dari pemilik atau sekelompok kecil pemilik modal. Masalah krusial yang sering ditemukan pada pelaku perusahaan atau jasa kecil di Indoensia adalah terkait pengelolaan dana. Pengelolaan dana sangat mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan perusahaan atau jasa kecil. Pada umumnya metode yang digunakan dalam pengelolaan dana pada perusahaan atau jasa kecil adalah dengan menerapkan akuntansi dengan baik. Menurut Arifin (2012), dengan akuntasni pelaku perusahaan atau jasa kecil akan dapat memperoleh berbagai informasi keuangan

dalam menjalankan usahanya. Pencatatan akuntansi harus sesuai dengan setiap transaksi yang terjadi dan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku, baik dari mulai pengakuan,, pengukuran, penyajian serta pengungkapan yang dapat digunakan sebagai dasar dalam menyusun laporan keuangan yang handal (Andrianto, 2017). Pentingnya pencatatan akuntansi pada suatu bisnis usaha masih belum disadari oleh pelaku perusahaan atau jasa kecil di Indonesia dan salah satunya adalah perusahaan atau jasa kecil yang terdapat di Klinik Aisyah Medical Center. Hal ini disebabkan karena pola pikir pelaku perusahaan atau jasa kecil yang beranggapan bahwa penerapan akuntansi hanya menambah rumit pekerjaan saja. Selain itu kurangnya informasi dan pengetahuan tentang akuntansi serta keterampilan mengenai pencatatan keuangan terbatas juga mempengaruhinya.

2. METODE PENELITIAN

Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, peneliti menggambarkan keadaan yang sebenarnya di lapangan. Metode kualitatif digunakan untuk memperoleh data maupun informasi yang mendalam dan data yang diperoleh mengandung makna yang sebenarnya (Sugiyono, 2017). Dengan penelitian kualitatif, peneliti dapat mengenali objek penelitian dan dapat merasakan apa yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini, data dan informasi yang diperoleh dapat berupa transkrip wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan bahan-bahan yang bersifat visual yang dianalisis secara kualitatif (Sugiyono, 2017). Sehingga pada penelitian ini, peneliti terlibat dalam situasi dan setting fenomena yang diteliti. Peneliti melakukan wawancara dan observasi untuk memperoleh data dan informasi mengenai penerapan pencatatan laporan keuangan Aisyah Medical center.

Penelitian ini menggunakan sampel yaitu 10 anggota pegawai Klinik Aisyah Medical Center. Keberadaan dan kemampuan para anggota pegawai Klinik Aisyah Medical Center diharapkan dapat meningkatkan wawasan dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan atau jasa kecil dengan basis akuntansi sederhana. Metode penelitian yang dilakukan dengan mengadakan pelatihan di Klinik Aisyah Medical Center Jl. A Yani No. 1A Tambahrejo Kec. Gading Rejo, Kab. Pringsewu, Lampung. Pelatihan tersebut bertujuan memberikan penyuluhan berkaitan dengan pencatatan pembukuan akuntansi sederhana.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dibagi dalam tiga tahap yakni persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan yang dilakukan adalah menganalisa masalah dan kebutuhan. Peneliti mencari data dan informasi dari kepala dan pegawai Klinik Aisyah Medical Center. Pada tahap ini mengidentifikasi masalah dan mencari upaya untuk membantu mengatasi permasalahan SDM dalam Klinik Aisyah Medical Center.

Tahap kedua yaitu pelaksanaan, yakni terbagi menjadi 3 sesi yaitu : sesi pertama penyampaian materi mengenai penyusunan laporan keuangan pemerintah dengan basis akuntansi akrual. Selanjutnya dilakukan tanya jawab, yaitu responden dalam hal ini kepala dan pegawai Klinik Aisyah Medical Center dapat menanyakan materi yang disampaikan oleh peneliti, dan peneliti juga bisa bertanya kepada responden untuk menilai apakah materi yang disampaikan sudah dipahami secara jelas. selanjutnya dilakukan *case study*, yaitu responden dalam hal ini pegawai Klinik Aisyah Medical Center menyelesaikan kasus

mengenai penyusunan laporan keuangan perusahaan atau jasa kecil dengan basis akuntansi sederhana.

Selanjutnya sebagai tahap terakhir adalah evaluasi. Evaluasi ini dilakukan dengan meminta tanggapan dari kepala dan pegawai Klinik Aisyah Medical Center atas pelaksanaan pelatihan yang telah dilakukan. Berdasarkan tanggapan yang diberikan baik dari kepala dan pegawai Klinik Aisyah Medical Center menyatakan bahwa pelatihan peningkatan kemampuan penatausahaan dan pelaporan bagi aparat pengelolaan keuangan puskesmas gedung air untuk meningkatkan kemampuan SDM Klinik Aisyah Medical Center.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini memberikan hasil yang sangat positif yaitu memberikan pengetahuan mengenai pencatatan pembukuan akuntansi untuk mencatat setiap transaksi bisnisnya dan mampu menganalisis atas bisnis yang sedang dijalankannya. Hasil dari kegiatan ini dapat diuraikan dalam indikator sebagai berikut:

- 1) Peserta dapat mengikuti dengan kondusif dari awal acara hingga akhir.
- 2) Peserta pegawai Klinik Aisyah Medical Center memahami pengetahuan tentang gambaran Umum Proses Pengelolaan Keuangan.
- 3) Peneliti membantu dalam peningkatan SDM dalam pencatatan pembukuan akuntansi sederhana Klinik Aisyah Medical Center.

Laporan keuangan dibuat untuk mengetahui kondisi finansial perusahaan secara keseluruhan. Sehingga para stakeholder dan pengguna informasi akuntansi bisa melakukan evaluasi dan cara pencegahan dengan tepat dan cepat jika kondisi keuangan usaha mengalami masalah atau memerlukan perubahan. Mengingat pentingnya hal itu, maka laporan ini harus dibuat dengan tepat, cermat dan diperlukan pertanggungjawaban yang diserahkan secara mutlak kepada orang berkompeten dibidangnya, seperti seorang akuntan. Dia yang harus mempresentasikan laporan yang telah dibuatnya dengan detail di depan para stakeholder yang biasanya ini dilakukan pada saat evaluasi kinerja keuangan tahunan. Jika melihat dari penjelasan di atas tentu bisa ditarik kesimpulan kalau pengertian laporan keuangan adalah laporan yang berisi data transaksi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Yang mana laporan tersebut harus dilaporkan dan dipertanggungjawabkan sebagai pembahasan evaluasi untuk perkembangan usaha ke depan

Laporan ini berguna sebagai penilai kondisi usaha. Maksudnya jika dari catatan keuangan terlalu banyak kerugian, berarti perusahaan sedang mengalami kemunduran. Sebaliknya jika di dalam laporan tersebut banyak data profit, berarti usaha sedang berkembang. Dengan penilaian ini tentu pihak pimpinan bisa menentukan sikap melanjutkan usaha atau malah menutupnya karena kerugian usaha yang kronis.

Laporan keuangan juga diperlukan untuk bahan evaluasi. Bisa dipastikan jika tidak ada laporan tersebut, evaluasi yang dilakukan tidak akan maksimal bahkan seperti melakukan hal yang sia-sia. Seluruh laporan ini adalah parameter evaluasi untuk menjelaskan permasalahan dan solusinya. Jika terjadi kemunduran perusahaan, maka bisa ditentukan apa penyebab kemunduran tersebut dan bagaimana jalan keluarnya. Jika evaluasi ini berjalan maksimal, tentu kebijakan selanjutnya lebih mudah. Karena sudah ditemukan penyebab masalahnya dan

solusi terbaiknya. Maka evaluasi yang dilakukan pada periode selanjutnya diharapkan untuk menuntaskan masalah agar tidak terulang lagi.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari kegiatan penelitian dengan topik Pelatihan Peningkatan Kemampuan Pencatatan Pembukuan Akuntansi Sederhana di Klinik Aisyah Medical Center, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Peserta pegawai Klinik Aisyah Medical Center memahami pengetahuan tentang gambaran Umum Proses Pencatatan Pembukuan Akuntansi Sederhana.
- 2) Peserta pegawai memperoleh pemahaman tentang sistem dan prosedur akuntansi sederhana.
- 3) Peserta pegawai Klinik Aisyah Medical Center dapat melaksanakan praktek simulasi pembukuan akuntansi sederhana.

Laporan keuangan sangat penting sebab menjadi dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan berguna baik pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan. Laporan keuangan juga memiliki fungsi sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas keuangan perusahaan dan pihak - pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Oleh karena itu dalam penyusunan laporan keuangan dibutuhkan ketelitian dan kerjasama dengan staf yang lain.

Saran

Beberapa saran dan masukan yang dapat diberikan yakni sebagai berikut:

- 1) Dengan bertambahnya pengetahuan dan informasi pegawai tentang peningkatan pengelolaan keuangan Klinik Aisyah Medical Center mampu menghasilkan laporan keuangan yang relevan handal, diperbandingkan dan dapat dipahami serta dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.
- 2) Pelatihan ini dapat dilakukan tindak lanjut untuk meningkatkan SDM pegawai Klinik Aisyah Medical Center dan sebagai referensi pengabdian kepada masyarakat kedepan dengan melakukan analisa penyusunan laporan keuangan sederhana.

KAJIAN PUSTAKA

- Andrianto, dkk., (2017). Pencatatan Akuntansi pada Usaha Peternakan Ayam Petelur (Studi Kasus Usaha Peternakan Ayam Petelur di Kecamatan Sugio Lamongan). *Majalah Ekonomi*. Vol XXII, No 01. Juli 2017. ISSN: 1411-9501.
- Arifin, Chandra, dkk, (2012). Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *JMK*, Vol. 10, No. 2
- Bank Indonesia. (2015). Profil bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB). Tersedia di (<http://www.bi.go.id/> diakses tanggal 21 Januari 2022)
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2012) .Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta : Salemba Empat
- Nasional Kontan (2020) Simak, ini pengertian dan kriteria UMKM - Page 2, nasional.kontan.co.id

Prasetyo, A., Andayani, E., & Sofyan, M (2020) “Pembinaan Pelatihan Pembukuan Laporan Keuangan Terhadap Wajib Pajak Umkm Di Jakarta”. *EMBISS: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial*, 1(1), pp.34-39.

Soemarso S R. 1999. *Akuntansi Suatu Pengantar*, Buku Dua. Jakarta: Rineka Cipta.

Undang – undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Kecil dan Menengah.